

PENDIDIKAN KARAKTER DAN BELA NEGARA MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI ERA PANDEMI COVID-19

Luxni Maulana¹, Syamsunasir², Panji Suwarno³, & Tomi Aris⁴

Universitas Pertahanan Republik Indonesia

Email: luxni.maulana24@gmail.com¹

Abstrak

Pendidikan merupakan satu bidang yang menjadi tanggung jawab Negara. Pemerintah Indonesia telah menetapkan tujuan pertama Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 adalah pembentukan karakter bangsa. Pendidikan karakter di Indonesia merupakan gerakan nasional untuk menciptakan sekolah dalam membina generasimuda yang beretika, bertanggung jawab, karena pendidikan karakter lebih menekankan pada aspek nilai yang universal. Lembaga pendidikan dihadapkan dengan masalah besar untuk menanamkan nilai-nilai bela Negara, dimana kondisi pergeseran ancaman maupun tantangan bagi Indonesia saat ini begitu nyata. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah dasar harus dapat mempersiapkan generasi penerus yang memiliki karakter khususnya di era pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan studi pustaka. Hasil penelitian yang didapatkan adalah Pendidikan karakter bela negara memerlukan strategi yang lebih inovatif dan efektif dalam pembelajarannya sehingga mampu meminimalkan dampak pandemi covid-19 khususnya pada perubahan perilaku peserta didik. Penilaian pendidikan karakter bela negara tetap dapat berjalan dengan baik melalui pembelajaran yang terbimbing dan terarah sehingga setiap siswa efektif belajar dan memanfaatkan waktu dengan baik. Selain itu Pendidikan karakter melalui pembelajaran daring bisa dilakukan dengan pembiasaan melakukan hal-hal yang positif, seperti yang kebanyakan diterapkan pada saat interaksi langsung dengan orang lain, baik itu teman, guru, dosen maupun yang lainnya.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pandemi Covid-19, Bela Negara

Abstract

Reserve Component as a national resource that is prepared to be deployed through mobilization to enlarge and strengthen the strength and capabilities of the main components, namely the TNI and POLRI. The existence of an active period and an inactive period of Komcad on the other hand is also a question of whether Komcad can maintain its leadership competence during an in the off period. This study aims to improve the leadership competence of backup components through Reserve Component Integrated Training and Monitoring System (SPMT Komcad) in the off period. The method used in this research is a quantitative approach. The data collection technique in this research is using literature study, the authors develop a system with the waterfall model, namely sequentially starting from the analysis, design, coding, testing and support stages. Improving the leadership competence of backup components through through Reserve Component Integrated Training and Monitoring System (SPMT Komcad) in the off period can be a solution to increasing the leadership competence of Reserve Components during in off periods.

Keywords: Character Education, Covid-19 Pandemic, National Defense



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, sebagai makhluk hidup manusia tidak dapat dilepaskan dari pendidikan (Nurgiansah, 2020). Hal yang

sangat sulit dibayangkan bahwa manusia hidup dalam dunia tanpa pendidikan di dalamnya. Bagaimana mungkin manusia berkembang dengan peradaban sedemi-

kian rupa tanpa suatu upaya yang sistematis melalui pendidikan (Nurgiansah, 2021).

Menurut Munir Yusuf dalam Bukunya "Pengantar Ilmu Pendidikan", Beliau mendefinisikan Pendidikan sebagai anasir penting dalam kehidupan manusia yang secara substansial mempengaruhi seluruh kehidupannya Pendidikan bagi semua umat manusia menjadi kebutuhan yang tak terelakkan (Alfiyana & Dewi, 2021).

Pendidikan adalah instrumen utama bagi pembangunan kehidupan umat manusia dengan berbagai hasil yang telah diraihinya. Arti penting pendidikan, menempatkannya pada strata tertinggi kebutuhan manusia (Chairunissa & Dewi, 2021). Karena itu, pendidikan menjadi barometer kemajuan dan peradaban. Dalam Pendidikan identik dengan proses belajar dan mengajar. proses belajar dapat dilakukan berbagai macam bentuk, dan materi yang dipelajari juga bisa beraneka ragam. Pada dasarnya kata belajar ditinjau dari segi etimologi berasal dari kata "ajar" yang berarti pembelajaran (Febriyanti & Dewi, 2021). Kata belajar berarti berusaha atau mengusahakan diri untuk mendapatkan suatu perubahan sikap atau pertumbuhan seorang yang dimanifestasikan dalam bentuk dan cara baru dalam pola tingkah laku (Fitriani & Dewi, 2021).

Dalam penerapannya, Pendidikan merupakan satu bidang yang menjadi tanggung jawab Negara. Pemerintah Indonesia telah menetapkan tujuan pertama Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025 adalah pembentukan karakter bangsa. Sesuai dengan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025 yang secara eksplisit menyatakan terwujudnya karakter bangsa

yang luhur sebagai salah satu tujuan pembangunan nasional (Handayani et al., 2021).

Karakter adalah bentuk watak, tabiat, akhlak yang melekat pada pribadi seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi yang digunakan sebagai landasan untuk berpikir dan berperilaku sehingga menimbulkan suatu ciri khas pada individu tersebut. Untuk itu, melalui Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa, pemerintah telah mengidentifikasi tujuh lingkup yang menjadi sasaran pembangunan karakter bangsa, yaitu: (1) lingkup keluarga; (2) lingkup satuan pendidikan; (3) lingkup pemerintahan; (4) lingkup masyarakat sipil; (5) lingkup masyarakat politik; (6) lingkup dunia usaha; dan (7) lingkup media masa (Hikmah & Dewi, 2021).

Pendidikan karakter di Indonesia merupakan gerakan nasional untuk menciptakan sekolah dalam membina generasimuda yang beretika, bertanggung jawab, karena pendidikan karakter lebih menekankan pada aspek nilai yang universal. Setidaknya terdapat enam karakter utama sebagai pilar-pilar karakter manusia yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai watak manusia dan perilakunya dalam hal-hal khusus yakni 1) Respect (penghormatan), 2) Responsibility (tanggung jawab), 3) Citizenship Civic Duty (kesadaran berwarga negara), (4) Fairness (keadilan dan kejujuran), 5) Caring (kepedulian dan kemauan berbagi), dan 6) Citizenship (Kewarganegaraan) (Isnaini & Dewi, 2021).

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 (UUD NRI 1945) secara eksplisit mengatur kewajiban warga negara Indonesia (WNI) untuk ikut serta dalam upaya bela negara. Hal itu tertuang dalam pasal 27 ayat 3 UUD NRI 1945 yang berbunyi, "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara". ketentuan mengenai bela negara

diatur dalam Undang-Undang nomor 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara (UU No.3/2002), yaitu dalam pasal 9 ayat 1 dan 2. Pasal itu mengetengahkan bahwa upaya bela negara diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara, serta mencakup pendidikan kewarganegaraan, pelatihan dasar kemiliteran secara wajib, pengabdian sebagai Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau secara wajib, serta pengabdian sesuai dengan profesi.

Kaitanya dengan Pendidikan yang ada di Indonesia, lembaga pendidikan harus memainkan peran sentral untuk menanamkan nilai-nilai bela Negara, dimana kondisi pergeseran ancaman maupun tantangan bagi Indonesia saat ini begitu nyata. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah dasar harus dapat mempersiapkan generasi penerus yang memiliki karakter. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam upaya pembentukan karakter sikap bela negara adalah melalui kegiatan penanaman nilai-nilai bela Negara melalui Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, dengan tujuan menanamkan kesadaran kepada siswa bahwa upaya bela Negara merupakan tugas dan tanggungjawab segenap warga Negara (Sofiyatul & Dewi, 2021).

Ditengah adanya sulitnya penanganan pandemi covid-19 membuat para pemimpin dunia menerapkan kebijakan yang super ketat untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Social distancing menjadi pilihan berat bagi setiap negara dalam menerapkan kebijakan untuk pencegahan penyebaran covid-19, karena kebijakan ini berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan. Dalam bidang Pendidikan tentunya hal ini sangat berpengaruh besar. Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses dari luring menjadi daring dikhawatirkan akan

mengurangi efektifitas pembelajaran yang dilakukan (Wajihuddin, 2021).

Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung, dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Dengan keterbatasan proses pembelajaran ini muncul beberapa pertanyaan penting terkait Pendidikan karakter para peserta didik. Apakah Pendidikan karakter yang lebih banyak dinilai dari sikap maupun watak manusia dapat berjalan dengan baik selama masa pandemi.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah maupun pihak yang akan melakukan pengambilan keputusan terkait kebijakan dalam Pendidikan secara umum maupun khususnya Pendidikan karakter dan bela negara di masa pandemi covid-19. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Pihak terkait dalam menyusun strategi dan menerapkan kebijakan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pendidikan karakter dan bela negara di era pandemi covid-19 dan Apakah penilaian pendidikan karakter bela negara melalui daring dapat berjalan dengan baik selama masa pandemi.

METODE PENELITIAN

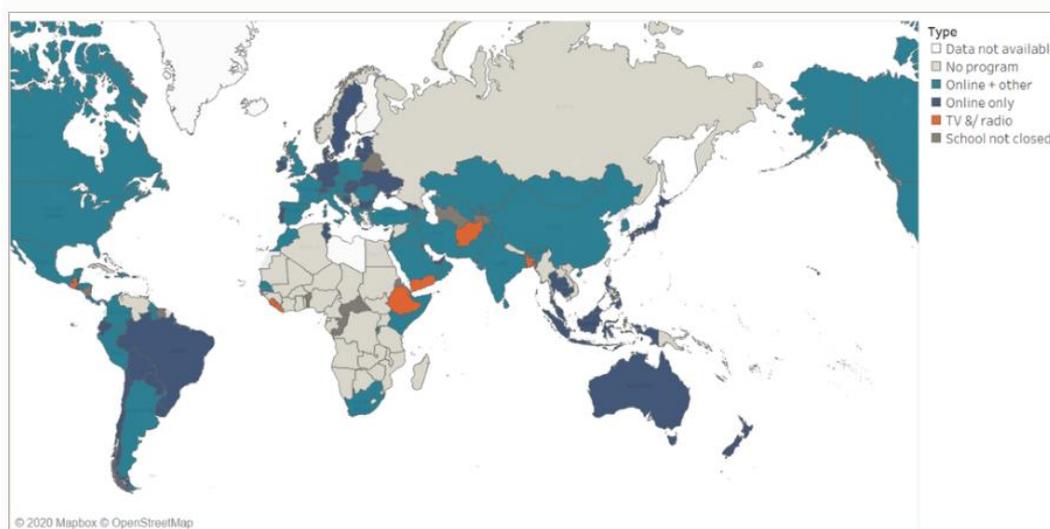
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan studi pustaka, Studi Pustaka yang dilakukan, yaitu dengan mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan topik yang dibahas guna memperoleh data serta informasi tertulis yang berhubungan dengan masalah yang dikemukakan (Regiani & Dewi, 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pendidikan Karakter dan bela negara saat ini dinilai penting ditengah pudarnya rasa cinta tanah air dan rasa persatuan dan kesatuan di masyarakat. alasan ini kemudian menjadi lebih rumit bagi pemerintah ketika dihadapkan dengan ancaman yang semakin kompleks khususnya di masa pandemic Covid-19 yang membuat kondisi global semakin

tidak menentu. Menurut angka terbaru yang dirilis oleh UNESCO, sekitar 1,3 miliar pelajar di seluruh dunia tidak dapat bersekolah atau universitas pada 23 Maret 2020. Dari informasi ini kita dapat simpulkan Peran teknologi informasi dalam Pendidikan menjadi hal yang sangat vital dan tak tergantikan. Dan belum dapat diketahui juga sampai kapan pandemic Covid-19 akan berakhir.



Gambar Cara Penyampaian Pembelajaran Jarak Jauh Berbagai Negara
(Sumber: Carvalho dan Hares ,2020) Seiring dengan majunya Ilmu pengetahuan dan teknologi

Pembahasan

(IPTEK) muncul banyak tantangan kemerosotan mental dan perilaku karena pengaruh globalisasi, hadir pula tantangan baru yakni merebaknya pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 ini menjadi katalisator transformasi pembelajaran secara global. Perubahan signifikan dalam pembelajaran terjadi, dimana pembelajaran yang selama ini dikemas secara tatap muka diruang kelas berubah menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Berdasarkan Carvalho dan Hares (2020), indonesia selama tahun 2020 merupakan salah satu negara dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang sangat

bergantung pada media online. Hampir seluruh media online dimanfaatkan dan diberdayakan untuk menyukseskan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang lebih dikenal dengan pembelajaran daring (pembelajaran dalam jaringan).

Belajar dari rumah atau pembelajaran daring adalah pilihan yang terbaik dari pilihan yang ada. Artinya bukan berarti kebijakan ini kebijakan yang salah. Pada dasarnya tidak ada yang menghendaki kebijakan belajar di rumah. Pandemi Covid-19 membuat situasi belajar dari rumah masing-masing. Kebijakan belajar dari rumah merupakan kebijakan

solusi alternatif, maka sudah pasti memiliki kekurangan.

Pada kegiatan pembelajaran di kelas lebih lengkap dan komprehensif umumnya terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Sedangkan pembelajaran selama pandemi nampak tidak semua terpenuhi. Kegiatan dilakukan secara sederhana dan sangat singkat. Kegiatan yang dilakukan selama Pendidikan daring juga memiliki keterbatasan dalam proses penyampaian materi materi.

Pendidikan karakter yang dilakukan dilakukan pada saat luring akan berbeda dengan pendidikan daring. Aspek kedisiplinan, kesopanan, kejujuran serta tata krama yang didapatkan pada saat pendidikan luring berbeda dan sulit diterapkan pada saat daring. Karena guru maupun dosen hanya mampu memantau dan membimbing secara virtual, selebihnya tidak dilakukan bisa seefisien pendidikan luring. Kunci penting dalam pendidikan karakter adalah melalui kegiatan pembelajaran.

Pendidikan karakter dilakukan melalui pembiasaan melakukan hal-hal yang positif, seperti yang kebanyakan diterapkan pada saat interaksi langsung dengan orang lain, baik itu teman, guru, dosen maupun yang lainnya. Aktivitas pembiasaan ini menjadi terbatas dengan dilakukannya pembelajaran virtual. Hal ini bisa saja menimbulkan perubahan sikap dan perilaku serta karakter pelajar / mahasiswa yang mengalaminya. Terlepas dari banyaknya kekurangan Pendidikan secara daring, kegiatan pendidikan harus tetap dilaksanakan tanpa mengurangi kualitasnya, karena memang sampai sekarang yang dirasakan tidak ada pilihan lain, karena memang hal ini juga merupakan kebijakan pemerintah dalam menghadapi ancaman pandemi Covid-19.

Salah satu latar belakang perlu adanya pendidikan karakter, diantaranya dimasyarakat sekarang telah mengalami

permasalahan krisis moral yang berdampak pada perilaku dan kehidupan sehari-hari. Sementara itu dalam proses pengembangan sikap siswa pada masa pandemi Covid-19 mengalami banyak hambatan karena dunia pada umumnya mengalami perubahan kebiasaan atau kebudayaan yang sangat mendasar. Hal ini menjadi dua pilihan sulit jika dihadapkan pada pilihan untuk pemerintah melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah secara luring, sedangkan di saat kenaikan angka kasus Covid-19 varian Omicron kembali naik belakangan ini.

Pembelajaran daring sebagai solusi yang efektif dalam pembelajaran di rumah guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19, physical distancing (menjaga jarak aman) juga menjadi pertimbangan dipilihnya pembelajaran tersebut (Maria, 2021). Hal ini sebenarnya yang menjadi konteks Epidemiolog dari Universitas Griffith Australia, Dicky Budiman, untuk menekankan perlunya kehati-hatian dalam menentukan kebijakan terkait pendidikan di masa pandemic Covid-19.

Menurut Suyahmoa (2020), Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada saat Covid-19 harus menggunakan strategi yang lebih inovatif dan efektif. Hal ini ditujukan agar supaya peserta didik tidak mengalami kejenuhan melihat kondisi pandemi mengalami permasalahan yang dapat berdampak pada perubahan perilaku peserta didik. Pendidikan karakter dalam ruang lingkup keluarga sangat perlu ditempuh untuk membentuk karakter anak dengan mengontrol anak dirumah terlebih dimasa pandemi Covid-19 saat ini yang melakukan pembelajaran online di rumah.

Melalui kegiatan pembelajaran yang terbimbing dan terarah, diharapkan setiap siswa tetap dapat belajar dan memanfaatkan waktu untuk meningkatkan kaulitas diri melalui literasi baca dan teknologi selama proses pendidikan di

masa pandemi covid-19 ini. Semua komponen yang ada disekolah maupun Negara dan orang tua harus tetap bekerjasama mewujudkan pola perilaku yang berkarakter sesuai dengan pribadi bangsa Indonesia ditengah pandemi covid 19 yang sedang mewabah.

KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan karakter dan bela negara di era pandemi covid-19 sebenarnya sudah menjadi langkah yang tepat mengingat bahaya pandemi yang mengancam keselamatan semua orang. Selain itu Lembaga Pendidikan memang tidak memiliki pilihan lain selain mengikuti aturan dari pemerintah yakni menerapkan Pendidikan secara daring, termasuk Pendidikan karakter dan bela negara. Pendidikan karakter bela negara memang memerlukan strategi yang lebih inovatif dan efektif dalam pembelajarannya sehingga mampu

meminimalkan dampak pandemi pada perubahan perilaku peserta didik. Penilaian pendidikan karakter bela negara sebenarnya masih tetap dapat berjalan dengan baik melalui sekalipun. Hal ini dapat dilakukan dengan kegiatan pembelajaran yang terbimbing dan terarah, diharapkan setiap siswa tetap dapat belajar dan memanfaatkan waktu dengan baik. Selain itu Pendidikan karakter melalui pembelajaran daring bias dilakukan dengan pembiasaan melakukan hal-hal yang positif, seperti yang kebanyakan diterapkan pada saat interaksi langsung dengan orang lain, baik itu teman, guru, dosen maupun yang lainnya.

Selain itu diharapkan semua komponen yang ada disekolah maupun Negara dan orang tua harus tetap bekerjasama mewujudkan pola perilaku yang berkarakter sesuai dengan pribadi bangsa Indonesia ditengah pandemi covid 19 yang sedang mewabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyana, F. M., & Dewi, D. A. (2021). Manfaat Pendidikan Kewarganegaraan Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 303–305. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1426>
- Asrori, M. Abdul Roziq. 2016. Peran Pendidikan Karakter Melalui Revolusi Mental untuk Membangun Generasi Bangsa. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*. DOI: 10.29100/ppkn.v2i2.343.
- Carvalho, Shelby dan Hares, Susannah. 2020. More from Our Database on School Closures: New Education Policies May Be Increasing Educational Inequality. <https://www.cgdev.org/blog/more-our-database-school-closures-new-education-policies-may-be-increasing-educational>,
- Chairunissa, C., & Dewi, D. A. (2021). Sudahkan Pancasila Terimplementasi Dengan Benar? *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 316–321. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1435>
- Edi, Johan. 2019. Pengembangan Modul Pendidikan Karakter Bela Negara dalam Pembelajaran. Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
- Febriyanti, N., & Dewi, D. A. (2021). Pengembangan Nilai Moral Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 476–482. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/1772>
- Fitriani, D., & Dewi, D. A. (2021). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 489–499. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1840>

- Handayani, V., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Permainan Tradisional Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Jiwa Nasionalisme. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 811–816. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.2096>
- Hikmah, S. N., & Dewi, D. A. (2021). Meninjau Sejauh Mana Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 417–425. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/1745>
- Isnaini, P. N., & Dewi, D. A. (2021). Upaya Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Di Masa Pandemi Covid-. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 322–328. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/1344>
- Kosilah & Septian. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol.1 No.6 Nopember 2020
- Nurgiansah, T. H. (2020). Filsafat Pendidikan. In *Banyumas: CV Pena Persada*.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila. In *Solok: CV Mitra Cendekia Media*.
- Regiani, E., & Dewi, D. A. (2021). Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 30–38. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1402>
- Rika Maria, Rifma, Syahril. 2021. Efektivitas Pembelajaran dan Pembinaan Karakter di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 Nomor 4 Tahun 2021 Halm 1503 - 1512.
- Soepandji, Kris Wijoyo dan Farid, muhammad. 2018. Konsep Bela Negara Dalam Perspektif Ketahanan Nasional. *Jurnal Hukum & Pembangunan*. Vol 48, No 3 (2018).
- Sofiyatul, N., & Dewi, A. (2021). SKKP BAWASLU Sebagai Sarana Pendidikan Politik dalam Upaya meningkatkan Partisipasi Politik Warga Negara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 355–363.
- Suyahmoa. Santosoa. Rachmana, Maman. Utomo, Cahyo Budi. Urgensi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid 19. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020: ISSN: 2686 6404*
- Wajihuddin, W. (2021). Analisis Ketahanan Ideologi Pancasila Generasi Milenial Di Sman Wilayah Kota Kabupaten Jember. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 782–793. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.2080>
- Yusuf, Munir. 2018. Pengantar Ilmu Pendidikan. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo. Cetakan I: November 2018